



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS SYIAH KUALA**  
**UPT. PERPUSTAKAAN**

Jalan T. Nyak Arief, Kampus UNSYIAH, Darussalam – Banda Aceh, Tlp. (0651) 8012380, Kode Pos 23111  
Home Page : <http://library.unsyiah.ac.id> Email: [helpdesk.lib@unsyiah.ac.id](mailto:helpdesk.lib@unsyiah.ac.id)

---

## **ELECTRONIC THESIS AND DISSERTATION UNSYIAH**

### **TITLE**

**PENGALAMAN IBU MERAWAT BALITA DENGAN DIARE DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS BATOH KECAMATAN LUENG BATA KOTA BANDA ACEH STUDY FENOMENOLOGY**

### **ABSTRACT**

**PENGALAMAN IBU MERAWAT BALITA DENGAN DIARE DI  
WILAYAH KERJA PUSKESMAS BATOH KECAMATAN LUENG BATA  
KOTA BANDA ACEH STUDY FENOMENOLOGY**

Oleh:

Masdiana

NIM. 1309200180001

Komisi Pembimbing

Teuku Tahlil, S.Kp, M.S., Ph.D

Dr.dr. Imran, Sp.S., M.Kes

**ABSTRAK**

Diare merupakan penyebab kematian utama balita baik dunia maupun Indonesia. Pengetahuan, persepsi, dan pengelolaan keterampilan ibu memiliki peran penting dalam meminimalkan morbiditas dan mortalitas penyakit diare. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi secara mendalam tentang pengalaman ibu dalam merawat balita dengan diare di Wilayah Kerja Puskesmas Batoh Kecamatan Lueng Bata Banda Aceh. Sebuah studi kualitatif dengan pendekatan fenomenologi deskriptif dilakukan dengan wawancara mendalam pada 20 orang partisipan yang didapatkan dengan purposive sampling. Transkripsi dianalisis dengan menggunakan content analisis untuk mengidentifikasi kategori dan tema. Berdasarkan hasil penelitian sikap ibu terhadap kejadian diare antara lain cemas, panik, tenang dan tidak peduli. Penyebab diare yang dipersepsikan adalah kesalahan mengkonsumsi makanan/minuman, malabsorpsi, defisiensi imun, virus, parasit, personal hygiene & sanitasi yang buruk, dan proses tumbuh kembang. Klasifikasi diare meliputi diare ringan dan diare berat. Perilaku ibu dalam perawatan/pengobatan diare berupa mencari fasilitas kesehatan, pengobatan tradisional, merawat sendiri balita dengan diare di rumah, dan tidak melakukan apa-apa, sedangkan pencegahan diare yang dilakukan adalah menjaga makan dan minum anak, menjaga agar anak tidak terpapar dari anak lain yang sedang mengalami diare, menjaga kebersihan diri dan sanitasi lingkungan. Dibutuhkan strategi komunikasi interaktif untuk ibu dan petugas kesehatan dalam memfasilitasi perubahan positif yang berkelanjutan dalam merawat balita dengan diare dengan mempertimbangkan budaya dan sumber daya yang ada.  
Kata Kunci: pengalaman ibu (persepsi, sikap, perilaku)